

REDESAIN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN CILACAP

FALIH AQIL RIZKANANTA*

ERNI SETYOWATI, AGUNG DWIYANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*rizkaananta@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan fasilitas penting bagi pendidikan non-formal dan informal, yang artinya perpustakaan merupakan sarana belajar diluar maupun didalam lingkungan pendidikan sekolah. Ditinjau di lapangan, keadaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cilacap belum mengalami perkembangan peningkatan kualitas kuantitas koleksi, sarana, prasarana, serta gedung yang belum representatif sebagai perpustakaan daerah yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Hal tersebut menggambarkan minimnya tingkat minat baca masyarakat Kabupaten dan Kota Cilacap. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan Redesain Perpustakaan Kabupaten Kota Cilacap dengan menggunakan konsep desain arsitektur modern sebagai solusi permasalahan desain perpustakaan yang sudah ada sebelumnya (konvensional). Fasilitas yang disediakan semakin berkembang untuk berusaha memenuhi kebutuhan pengunjung, sekaligus sebagai usaha untuk menampilkan dan menciptakan perpustakaan dengan kesan dari modern serta mengikut perkembangan teknologi di era globalisasi ini. (Febrina & Roesmanto, 2017)

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Perancangan bangunan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kota Cilacap menggunakan 2 konsep utama yang pertama *communal space* yaitu penciptaan ruang-ruang publik untuk berkumpulnya para pengguna. Kemudian arsitektur modern dapat dipisahkan menjadi dua kata yaitu "arsitektur" yang berarti ilmu dan seni dalam merancang konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya serta "modern" yang berarti terbaru atau mutakhir. Maka dapat disimpulkan jika arsitektur modern yaitu ilmu dan seni yang merencanakan dan merancang bangunan serta konstruksinya sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun ciri – ciri arsitektur modern menurut Agustina Palupi adalah sebagai berikut (Palupi, 2019) :

1. Terdapat keseragaman dalam gedung bangunan rumah
2. Bangunan bersifat fungsional
3. Bentuk bangunan bersih dan sederhana
4. Memperlihatkan konstruksi bangunannya
5. Penggunaan bahan pabrik yang diperlihatkan secara jujur
6. Eksterior dan interior bangunan terdiri dari garis horizontal dan vertical
7. Konsep yang sering digunakan yaitu open plan

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak terpilih berada di lahan kosong yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.5, Kelurahan Sidakaya, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah yang mana letaknya berjarak ± 2m dari lokasi existing Perpustakaan Kabupaten Kota Cilacap.

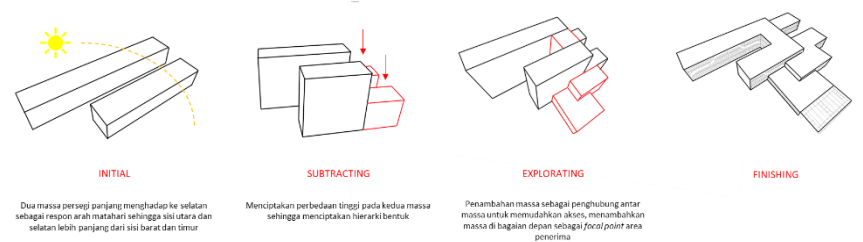


- Luas Tapak : 25.000 m²
- Tata guna lahan : Kawasan peruntukan pemerintahan bangunan
- KDB : 0,75
- KLB : Maksimal 8 lantai
- GSB depan : 5 m

Fasilitas pada perancangan bangunan ini didasari dengan melakukan studi banding terhadap 3 objek sejenis yaitu Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Semarang, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Stuttgart City Library. Penetapan jumlah kapasitas pengunjung dengan menggunakan pendekatan dari data statistik jumlah pengunjung perpustakaan dari tahun 2018-2020 yang bersumber dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kota Cilacap kemudian diproyeksikan hingga 10 tahun kedepan.

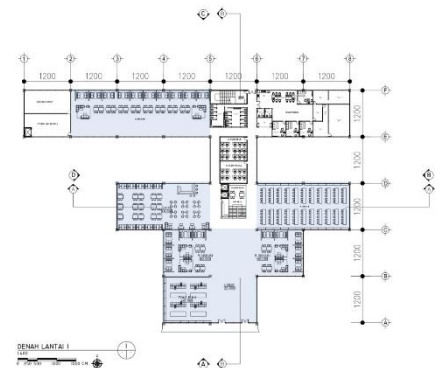
PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan konsep arsitektur modern pada desain diterapkan pada bentuk massa bangunan, konsep ruang dalam bangunan, serta tampak bangunan.



Massa bangunan dibentuk memperlihatkan kesederhanaan dan memberikan kesan "clean" pada bangunan.

Konsep ruang dalam bangunan menggunakan konsep *open plan* yaitu memaksimalkan ruang tanpa dinding masif sehingga ruang lebih fleksibel penggunaannya. Konsep *open plan* juga menjaga sirkulasi udara dan cahaya pada bangunan tetap baik.



Fasad bangunan mengekspos konstruksi di dalamnya mengutip dari ciri arsitektur modern yaitu "memperlihatkan konstruksinya". Eksterior bangunan juga tidak luput dari permainan garis horizontal dan vertical yang semakin menekankan konsep arsitektur modern.

INTERIOR



Perpustakaan Anak



Perpustakaan Dewasa



Ruang Seminar

KESIMPULAN

Perpustakaan Daerah Kabupaten Kota Cilacap ini bukan hanya merupakan bangunan pusat repository namun juga sebagai tempat berkumpul dengan adanya ruang-ruang komunal seperti *open theater* dan ruang diskusi public. Perpusda ini mengutamakan fasilitas untuk anak-anak karena usia anak-anak merupakan usia produktif sehingga perpustakaan dibuat menyenangkan dan semenarik mungkin agar supaya anak memiliki ketertarikan terhadap perpustakaan sejak dini.

DAFTAR REFERENSI

- Palupi, A. S. (2019). *Studi Ekonomi Perpustakaan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Febrina, S., & Roesmanto. (2017). *Perpustakaan Umum Kabupaten ko*. Semarang: Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Cigarini, A., Bonhoure, I., Vicens, J., & Perello, J. (2021). Public Libraries Embrace Citizen Science: Strengths and challenges. *Library & Information Science Research*.
- Varheim, A., Skare, R., & Lenstra, N. (2019). Examining Libraries as Public Sphere Institutions: Mapping Questions, Methods, Theories, Findings, and Research Gaps. *Library & Information Science Research*, 93-101.